

DOI <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v7i3.1587>

Pengembangan *Hots Online Assessment* Dengan *Quizizz* Berkarakter Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman

Eka Lutfiyatun^{1*}, Rifda Haniefah¹

¹Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Jl. Nurul Iman No.01, Waru Jaya, Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 16500.

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: ekalutfiyatun@gmail.com

Abstract - Basic Arabic competence for reading comprehension skills at SMA Al Ashriyyah Nurul Iman Parung is included in the Higher Order Thinking Skills (HOTS) category. Therefore, assessment questions should be able to hone logical thinking skills, that is to analyze, evaluate, create, and not just memorize. The degradation of the character of students during the Covid-19 pandemic also requires that online assessments not only focus on cognitive aspects but also pay attention to the characters that appear in the assessment. The purpose of this study was to develop an evaluation tool for Arabic reading comprehension skills based on HOTS using Quizizz, test its feasibility level, analyze students' higher-order thinking skills, and analyze students' responses to the use of Quizizz. This is a Research and Development (R&D) article. Data were obtained through tests, questionnaires, and observations. The research subjects were 32 students of the class XI language program. The product validation result is 88.10 (very feasible). The results of the development show that from the 20 items developed, 19 questions are valid with the calculation of $r\text{-count} > r\text{-table}$ (0.296). The reliability of the item is 0.986 (very high). The level of difficulty of the questions has an average of "Medium". The results show that students have "Good" higher-order thinking skills in reading comprehension. There 53.8% of students gave a positive response or were satisfied with the use of Quizizz when applying the HOTS online assessment instrument. Hopefully, educators can develop and utilize online assessments with questions that can hone students' reasoning skills in reading comprehension skills and internalizing character values on questions.

Abstrak - Kompetensi Dasar bahasa Arab untuk keterampilan membaca pemahaman di SMA AL Ashriyyah Nurul Iman Parung masuk dalam kategori *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Oleh karena itu soal penilaian harus mampu mengasah kemampuan berpikir logika, menganalisis, mengevaluasi, mencipta, dan tidak hanya sekedar menghafal. Degradasi karakter peserta didik selama masa pandemi Covid-19 menuntut penilaian daring memerhatikan karakter yang dimunculkan dalam penilaian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi bahasa Arab keterampilan membaca pemahaman berbasis HOTS menggunakan aplikasi Quizizz, menguji tingkat kelayakannya, menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dan menganalisis respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi Quizizz. Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D). Data didapat melalui tes, angket, dan observasi. Subjek pengujian respon adalah 32 peserta didik kelas XI program bahasa. Hasil validasi produk adalah 88,10 (sangat layak). Dari 20 butir soal yang dikembangkan, 19 soal dinyatakan valid dengan perhitungan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,296). Reliabilitas soal sebesar 0,986 (sangat tinggi). Tingkat kesukaran soal memiliki rata-rata "Sedang". Hasil uji coba penelitian menunjukkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi pada keterampilan membaca pemahaman dengan kriteria "Baik". Sebanyak 53,8% peserta didik memberikan respon postifi atau puas dalam penggunaan Quizizz saat penerapan instrumen *HOTS online assessment*. Diharapkan pendidik dapat mengembangkan dan memanfaatkan *online assesment* dengan soal yang dapat mengasah kemampuan nalar peserta didik dalam keterampilan membaca pemahaman dan internalisasi nilai karakter pada butir soal.

Keywords - *HOTS online assessment, Quizizz, Reading comprehension, Character values.*

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab saat ini memasuki tahap baru seiring dengan adanya pandemi Covid-19. Lebih dari tiga semester pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media internet. Tidak terkecuali evaluasi keterampilan membaca pemahaman di SMA Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor. Pada kelas XI peminatan bahasa, Kompetensi Dasar (KD 3.2 dan 4.2) sesuai KMA 183 tahun 2019 pada keterampilan membaca pemahaman adalah menganalisis gagasan teks berbahasa Arab dan menyajikan hasil analisis teks.

Kompetensi dasar tersebut masuk dalam kategori *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. HOTS merupakan taraf berpikir tingkat tinggi yang diindikasikan oleh berpikir kritis, analitis, logis, kreatif, dan metakognitif (Mustain, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dasar bahasa Arab dalam KMA 183 tahun 2019 mengakomodasi kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti *problem solving, critical thinking, dan reasoning*. Sementara KD dalam KMA tersebut tidak mencapai *creative thinking* dan *decision making* (Ahmad, 2020).

Oleh sebab itu, pengembangan instrumen evaluasi juga harus disesuaikan dengan KD yang berlaku dan rumusan HOTS untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi teks bacaan berbahasa Arab bagi peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. HOTS merupakan cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta atau menerapkan peraturan, rumus dan prosedur. HOTS mengharuskan kita melakukan sesuatu berdasarkan fakta. Membuat keterkaitan antar fakta, mengkategorikan, memanipulasi, menempatkan pada konteks atau cara yang baru dan mampu menerapkannya untuk mencari solusi baru terhadap sebuah permasalahan (Nugroho, 2018).

Tabel 1. Dimensi HOTS (Ainin, 2018)

Mengkreasi (C6)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengkreasi ide/gagasan sendiri. <p>Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan.</p>
Mengevaluasi (C5)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengambil keputusan sendiri. ● Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung.
Menganalisis (C4)	<p>Menspesifikasi aspek-aspek/elemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kata kerja: membandingkan, memeriksa, , mengkritisi, menguji.

Soal yang digunakan untuk mengukur HOTS tidak dapat sembarang soal, tetapi yang memiliki sifat antara lain: *non-algorithmic*, cenderung kompleks, memiliki solusi yang mungkin lebih dari satu (*open ended approach*), dan membutuhkan usaha untuk menemukan struktur dalam ketidakteraturan sehingga soal-soal yang memiliki ciri-ciri tersebut akan mendorong siswa untuk melakukan analisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta suatu cara atau prosedur yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Ahmad D. N., 2020), selain desain HOTS untuk menguji kognitif peserta didik, dalam pengembangannya sebuah butir soal juga sebaiknya diinternalisasikan muatan kakakter seperti yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang meliputi lima karakter prioritas yaitu religius, integritas, mandiri, nasionalis, dan gotong royong.

Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Kaimuddin, 2014), menanggapi situasi pandemi Covid-19 saat ini. diperlukan intrumen asesmen daring atau *online assessment* yang dapat diakses di manapun baik oleh peserta didik maupun pendidik. Salah satu yang dapat dimanfaatkan adalah *Quizizz*.

Quizizz adalah sebuah *platform* yang diakses secara daring melalui internet untuk memudahkan pendidik menyediakan soal-soal guna keperluan evaluasi dan penilaian pemberlajaran. Pendidik dapat menyediakan soal dengan bentuk pilihan ganda, isian singkat, benar salah, bahkan uraian. *Platform Quizizz* merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran dan berbasis game yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas maya untuk latihan interaktif, menyenangkan dan memotivasi siswa belajar karena fitur-fiturnya yang menarik (Ratchadaporn, 2018).

Quizizz dapat membantu pendidik dalam menyederhanakan isi dan prinsip pembelajaran serta mendapatkan respon positif dari peserta didik (Al Munawaroh, N.Tazkiya, 2021), melatih konsentrasi (Zalika, 2018), dan melatih siswa untuk mengerjakan soal dengan jujur dan mandiri serta guru dapat lebih cepat mengetahui hasil data statistik tentang kinerja para siswa (Nafi, 2021), dengan demikian ada kebutuhan dari pihak peserta didik maupun pendidik untuk mengembangkan instrumen penilaian daring yang dapat diakses di manapun, memuat konsep HOTS, dan internalisasi nilai-nilai karakter pada butir soal.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan *HOTS online assessment* dengan *Quizizz* berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Arab kelas IX peminatan bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi bahasa Arab keterampilan membaca pemahaman berbasis HOTS menggunakan aplikasi *Quizizz*, menguji tingkat kelayakannya, menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dan menganalisis respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *Quizizz*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) jenis ADDIE (Branch, 2009), tahapan-tahapan jenis ADDIE ini meliputi *Analyze* (analisis kebutuhan), *Design* (desain produk), *Develop* (pengembangan produk), *Implement* (penerapan produk), dan *Evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah 32 peserta didik kelas XI peminatan bahasa SMA Al Ashriyyah Nurul Iman. Penelitian ini dilakukan pada 2 Agustus-30 September 2021. Data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa *output* lembar validasi dari tiga

pakar yang disertai kritik dan saran dan observasi implemenatsi produk. Ahli materi memvalidasi aspek isi, penyajian, kontekstual, dan bahasa. Ahli desain media memvalidasi aspek perangkat lunak, komunikasi, audio, dan visual produk. Adapun yang ketiga adalah praktisi pendidikan.

Data kuantitatif berupa hasil analisis SPSS dari data uji validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesulitan soal, analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dan lembar respon peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes yang memanfaatkan *Quizizz* sebagai *HOTS online assessment* untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi, teknik angket yang meliputi angket kebutuhan, validasi produk, dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, dan teknik observasi untuk mengamati gejala yang terjadi selama proses pengembangan dan penerapan produk. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan data-data berupa angka menjadi kalimat-kalimat deskriptif.

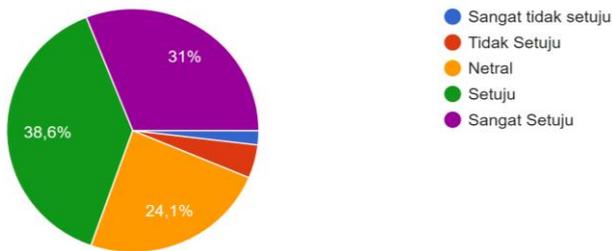
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendeskripsikan tahapan pengembangan produk, analisis validasi ahli, analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dan analisis hasil respon peserta didik setelah menggunakan *Quizizz* sebagai instrumen *online assessment*.

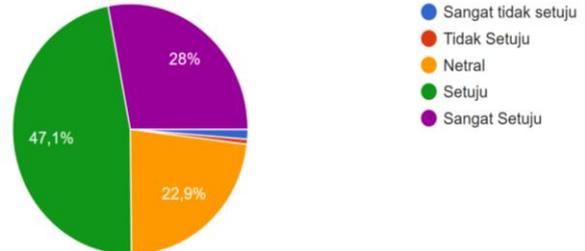
Tahapan Pengembangan HOTS Online Assessment

Pengembangan instrumen *HOTS online assessment* dengan menggunakan *Quizizz* berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab meliputi lima tahapan.

(1). Analisis kebutuhan, adalah tahapan *analyze* atau menganalisis potensi, masalah, dan kebutuhan peserta didik terhadap instrumen *online assessment* untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab di kelas XI peminatan bahasa di SMA Al Ashriyyah Nurul Iman Parung, Bogor. Analisis kebutuhan menggunakan angket kebutuhan yang diberikan kepada 32 peserta didik. Adapun hasilnya adalah tertera pada Gambar 1.



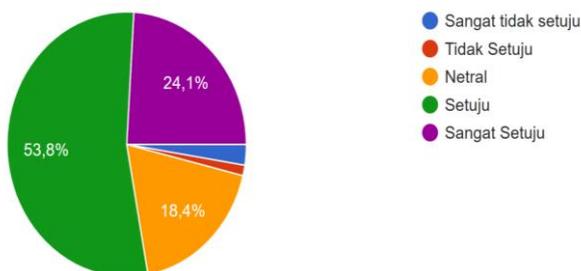
Gambar 1. Kebutuhan *online assessment*



Gambar 4. Kebutuhan fitur *review*

Pendapat pertama adalah tentang kebutuhan peserta didik terhadap *online assesment* dengan Quizizz di masa pandemi. Sebanyak 38,6% peserta didik memilih setuju karena dapat memudahkan dalam ujian daring.

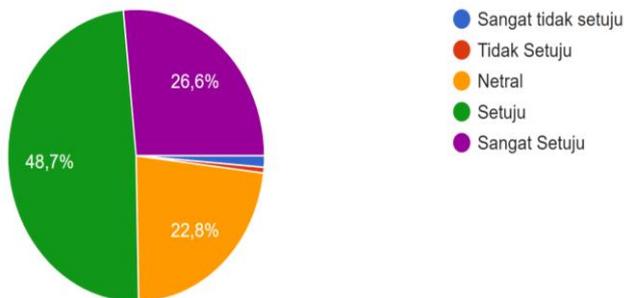
Selanjutnya adalah pendapat peserta didik terkait hasil *review* soal dan jawaban di akhir. 47,1% siswa memilih setuju karena dapat menjadi bahan belajar peserta didik dan mengetahui materi apa yang belum dikuasai.



Gambar 2. Kebutuhan ilustrasi audio

Pendapat kedua adalah adanya ilustrasi audio atau latar musik dalam aplikasi *online assesment*. 53,8% peserta didik memilih setuju karena dapat mengurangi ketegangan ketika mengerjakan soal.

Selain melakukan analisis kebutuhan terhadap peserta didik terkait desain HOTS *online assesment*, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan kepada pendidik atau guru pengampu bahasa Arab kelas XI peminatan bahasa. Hasilnya adalah pendidik sangat setuju media evaluasi daring yang dapat digunakan selama pandemi sehingga dapat memudahkan dalam penilaian jarak jauh. Pendidik setuju apabila menggunakan Quizizz untuk *online assesment* karena fitur yang ditawarkan cukup lengkap seperti laporan hasil ujian peserta didik yang dapat diakses kapanpun, *review* soal, nilai, dan ranking.



Gambar 3. Kebutuhan informasi tampilan pendukung

Pendapat ketiga adalah 48,7% peserta didik memilih untuk ditampilkan nilai dan peringkat secara *real time* ketika sudah selesai mengerjakan soal. Hal ini akan memberikan hasil yang transparan dan dan peserta didik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materinya.

Selain itu, pendidik menginginkan yang menjadi tema *online assesment* yang akan dikembangkan adalah tema kehidupan dan impian remaja dan kesehatan karena tema tersebut kontekstual dengan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum bahasa Arab SMA kelas IX semester ganjil. Pendidik juga menghendaki adanya internalisasi muatan nilai karakter sesuai dengan aturan menteri tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada soal HOTS sehingga tidak hanya ada aspek kognitif saja, tapi peserta didik juga dapat mengenal karakter seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Pada penelitian ini peneliti fokus dalam pengembangan karakter mandiri, Peserta didik dilatih untuk memiliki etos kerja yang baik, tangguh, tidak berhenti untuk berusaha, berdaya juang, tidak mudah menyerah, profesional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa baik peserta didik maupun pendidik setuju dengan digunakannya Quizizz sebagai *online assesment* berbasis HOTS dengan internalisasi nilai karakter.

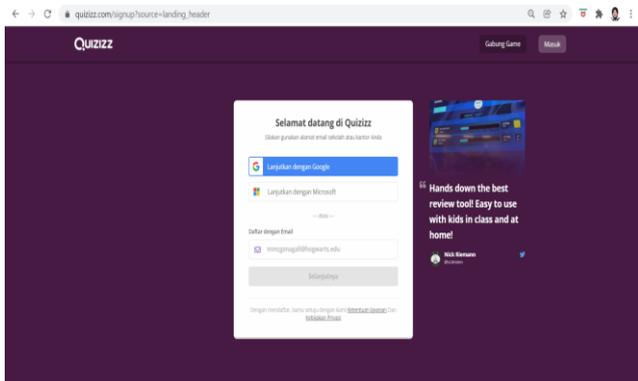
Instrumen asesmen daring memuat tentang hasil skor peserta didik dan review soal dan jawaban.

(2). Desain Produk, adalah tahap *Design* atau mendesain soal HOTS dengan *Quizizz* sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Soal HOTS untuk membaca pemahaman bahasa Arab yang dikembangkan ada 20 soal pilihan ganda. Desain soal dibagi menjadi dua tema yaitu *أمال المراهقين* dan *الصحة والرعاية الصحية*. Jadi, masing-masing tema ada 10 soal pilihan ganda.

Selain soal yang disesuaikan dengan materi dan Kompetensi Dasar bahasa Aab kelas XI, soal-soal tersebut juga diinternalisasikan dengan muatan karakter sesuai dengan sesuai dengan 5 karakter utama yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Integritas merupakan uoaya menjadikan dirinya dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nasionalis menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Gotong royong mencerminkan tidak menghargai semangat kerjasama menyelesaikan persoalan. Mandiri merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan tenaga, pikiran dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.

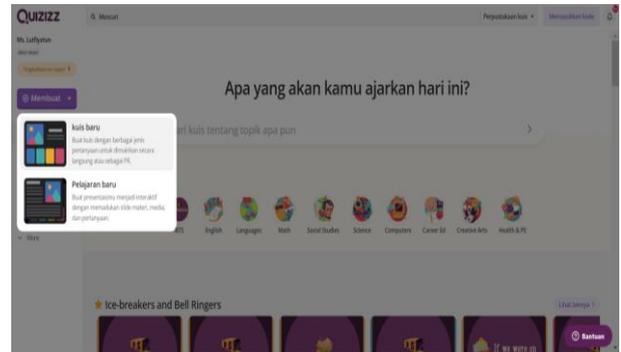
(3). Pengembangan Produk, adalah *develop* adalah mengembangkan desain yang sudah dirancang supaya siap diterapkan. Selain itu pada tahap ini juga diperlukan validasi dari para pakat di bidang media, materi, dan praktisi.



Gambar 5. Tampilan halaman login

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat akun Quizizz di tautan https://quizizz.com/signup?source=landing_header.

Peneliti menggunakan akun *Gmail* yang dimiliki untuk mendaftar dengan mengklik lanjutkan dengan *google*.



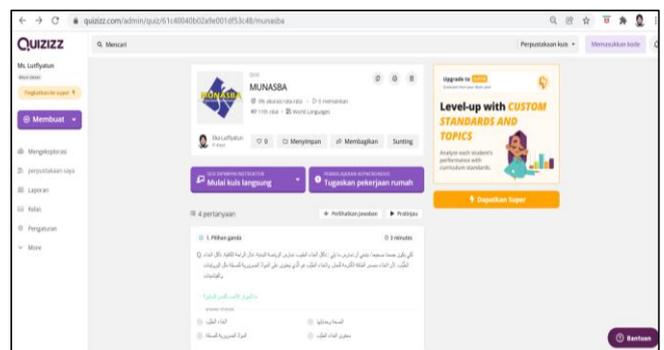
Gambar 6. Tampilan halaman mulai proses pembuatan butir soal

Setelah masuk ke akun Quizizz peneliti langsung membuat soal dengan mengklik *icon membuat* yang berwarna ungu, lalu mengklik *kuis baru*.



Gambar 7. Tampilan editing butir soal

Peneliti mengetikkan soal berbasis HOST dan pilihan jawaban. Apabila pendidik menghendaki soal dan jawaban dalam bentuk audio, vidio maupun gambar, fitur Quizizz juga dapat mendukung. Namun, peneliti hanya menggunakan tulisan karena fokus instrumen adalah untuk keterampilan membaca pemahaman. Setelah selesai peneliti mengklik menyimpan.

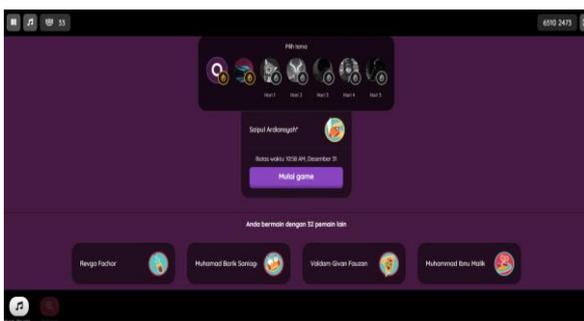


Gambar 8. Tampilan pengaturan soal

Dikarenakan peneliti menghendaki untuk peserta didik mengerjakan di rumah masing-masing selama pandemi, peneliti mengatur instrumen *online assessment* dengan mengklik tugaskan pekerjaan rumah kemudian peneliti mengatur batas waktu pengerjaan soal. Peserta didik yang terlambat tidak akan mendapatkan akses masuk.

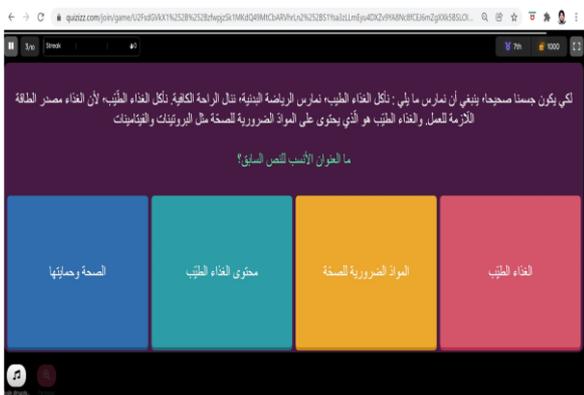
Langkah selanjutnya peneliti membagikan tautan soal kepada peserta didik dengan quizizz.com/join?gc=65102473 untuk tema *آمال المراهقين* dan quizizz.com/join?gc=38363785 untuk tema kedua *الصحة والرعاية الصحية*. Selanjutnya, peserta didik dapat mengakses soal sesuai dengan tautan yang diberikan oleh pendidik.

Ketika peserta didik mengklik tautan tersebut muncul tampilan awal *online assessment*. Peserta didik diminta menyetikkan nama lengkap dan mengklik mulai untuk memulai pengerjaan soal *online assessment*.



Gambar 9. Tampilan *login* peserta didik

Pada Gambar 9, Quizizz menginformasikan pada peserta didik berapa banyak peserta didik lain yang sudah bergabung dalam permainan ini. Apabila peserta didik sudah siap, maka dapat langsung mengklik mulai *game* untuk memulai *HOTS online assessment*.



Gambar 10. Tampilan pertanyaan

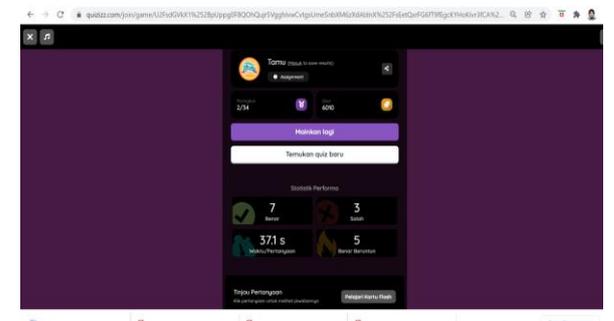
Gambar 10 adalah tampilan soal pilihan ganda yang dikerjakan peserta didik. Bagian atas tampilan berupa garis abu-abu panjang yang menunjukkan waktu yang tersisa. Di bawahnya adalah informasi perkembangan skor yang diperoleh dan peringkat sementara sebelum pengerjaan soal benar-benar diakhiri.

Desain soal berbentuk paragraf dengan huruf warna putih, di bawahnya ada tulisan berwarna hijau yang menunjukkan soal yang harus dijawab. Soal tersebut mengenai analisis judul yang tepat berdasarkan ilustrasi paragraf yang disediakan. Soal tersebut termasuk salah indikator soal HOTS tingkat C4 yaitu menganalisis karena menuntut peserta didik untuk menganalisis secara mendalam terkait judul yang cocok dengan paragraf yang disediakan. Adapun internalisasi karakternya adalah muatan karakter dimensi mandiri dengan aspek kerja keras karena mendeskripsikan bagaimana usaha untuk menjaga kesehatan.



Gambar 11. Tampilan jawaban salah

Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka muncul tampilan hijau pada kotak jawaban yang benar. Namun apabila salah muncul tampilan seperti Gambar 11. Waktu yang diberikan untuk masing-masing soal adalah maksimal 3 menit dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik.



Gambar 12. Tampilan *review* jawaban

Setelah peserta didik berhasil mengerjakan semua soal, muncul tampilan seperti gambar di atas. Peserta didik dapat mengetahui jumlah soal yang berhasil

dijawab, berapa waktu pengerjaan, berapa peringkat yang diperoleh dan dapat memanfaatkan fitur review soal untuk menganalisis jawaban yang belum terjawab dengan sempurna.

Tahap pengembangan selanjutnya adalah peneliti memberikan angket validasi kepada tiga pakar yang ahli dalam bidang desain media, bidang materi, dan praktisi. Deskripsi lebih lanjut terkait hasil validasi produk akan dijelaskan lebih lanjut pada subbab selanjutnya. Peneliti juga memperbaiki produk berdasarkan kritik dan saran para ahli seperti penggunaan kalimat yang lebih efektif sesuai kaidah bahasa Arab, menghilangkan *meme* di akhir soal yang tidak cocok, dan pengaturan fitur pemberian kesempatan bagi peserta didik untuk memperbaiki satu soal yang salah jawabannya.

(4). Implementasi Produk, adalah *implement* atau penerapan produk yang sudah dikembangkan dan diperbaiki. Pemilihan kelas XI peminatan bahasa adalah berdasarkan saran dari pendidik atau guru pengampu bahasa Arab di SMA Al Ashriyyah Nurul Iman, Parung. Berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada saat peneliti melaksanakan penelitian, maka pengerjaan HOTS *online assessment* dilakukan secara daring dari rumah masing-masing peserta didik dengan menggunakan *handphone* maupun *laptop* masing-masing.

Implementasi produk dilaksanakan pada 7 September 2021 untuk tema pertama, dan pada tanggal 14 September untuk tema kedua. Pendidik memberikan batas waktu pengerjaan dan memantau siapa saja peserta didik yang belum mengerjakan dan yang sudah dengan fitur *hasil* di akun *Quizizz* milik pendidik. Selain itu, pendidik juga mengingatkan peserta didik yang belum mengerjakan melalui pesan di *Whatsapp*.

(5). Evaluasi, terakhir pengembangan HOTS *online assesment* dengan *Quizizz* berkarakter adalah evaluasi. Peneliti mengevaluasi jalannya proses analisis kebutuhan, desain, pengembangan produk, dan penerapan produk kepada peserta didik. Adapun evaluasi dari peneliti terhadap tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

(a). Pengumpulan formulir daring untuk analisis kebutuhan sedikit mengalami keterlambatan dai yang seharusnya sehingga peneliti dan pendidik bekerja sama untuk mengingatkan peserta didik melalui *Whatsapp*. (b). Pada tahap desain dan pengembangan produk peneliti tidak mempunyai

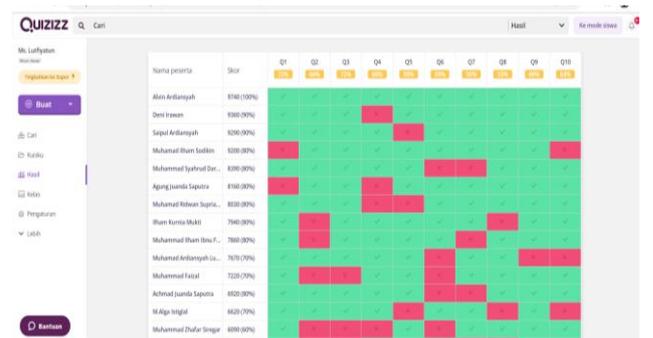
kendala dan proses berjalan dengan cukup lancar. (c). Pada tahap implementasi atau penerapan produk pada peserta didik mengalami keterlambatan dikarenakan beberapa peserta didik tinggal di daerah yang kurang mendukung internet. Solusi yang dilakukan oleh peneliti dan pendidik adalah memberikan waktu selama 24 jam untuk mengerjakan sehingga peserta didik dapat memilih kapan waktu yang tepat untuk mengerjakan soal online.

Selain evaluasi pada tahapan-tahapan pengembangan produk, peneliti juga memantau perkembangan skor soal yang telah dikerjakan peserta didik. Rincian hasil peserta didik dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan nilai peserta didik

Peneliti mengakses menu *laporan* atau *hasil* pada akun *Quizizz* dan ditampilkan informasi terkait jumlah peserta didik yang sudah mengerjakan dan akurasi peserta didik dalam menjawab soal.



Gambar 14. Tampilan sebaran jawaban

Selain itu peneliti juga menganalisis sebaran jawaban yang benar dan salah ketika peserta didik mengerjakan. Dapat dilihat bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menjawab soal terkait menganalisis judul yang sesuai dengan paragraf. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi bagi peneliti dan pendidik untuk lebih melatih peserta didik dalam mengerjakan soal-soal HOTS terkait mengevaluasi

fakta dan menganalisis paragraf untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab.

Validasi dan Kelayakan HOTS Online Assessment

Validasi dan kelayakan instrumen HOTS *online assessment* yang dikembangkan berupa aspek kelayakan media, materi dan praktis. Selain itu peneliti juga menganalisis validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal berdasarkan jawaban peserta didik saat uji coba produk. Instrumen validitas dan kelayakan yang digunakan adalah angket dengan responden menentukan kelayakan dengan 5 skala likert seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi validitas produk (Arikunto, 2018.)

Skala	Skor	Interpretasi
5	81-100	Sangat sesuai
4	61-80	Sesuai
3	41-60	Cukup Sesuai
2	21-40	Tidak Sesuai
1	1-20	Sangat Tidak Sesuai

Validitas dan kelayakan produk yang pertama adalah dari ahli materi yaitu Bapak Parhan, M.Pd. yang merupakan ahli bahasa Arab dari STAI Nurul Iman Parung, Bogor. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil validasi materi

Aspek Validasi dan Kelayakan	Skor
Isi	85,33
Penyajian	86,71
Kontekstual	87,80
Bahasa	86,30
Rata-Rata	86,53

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata validitas atau kelayakan produk pada aspek materi adalah 86,53 atau dengan interpretasi sangat sesuai. Adapun kritik saran dari validator adalah perbaikan kalimat supaya menjadi lebih efektif dan untuk lebih memerhatikan aspek kontekstual peserta didik.

Validitas atau kelayakan produk yang kedua adalah aspek desain produk yang dinilai oleh Ibu Dwi Pangersti Aprilia, M.Pd. yang merupakan pakar dan dosen desain komunikasi visual Universitas Negeri Semarang. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil validasi desain produk

Aspek Validasi dan Kelayakan	Skor
Perangkat lunak	91,00
Komunikasi	87,67
Audio	84,00
Visual	89,00
Rata-Rata	88,00

Berdasarkan tabel 3, rata-rata validasi desain produk adalah 88,00 yang interpretasinya sangat sesuai. Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh pakar desain adalah *meme* yang muncul di akhir setiap soal sebaiknya dihilangkan karena dapat mengganggu visual HOTS *online assessment* dan pemilihan *font* atau jenis huruf sebaiknya yang simpel tapi terbaca. Validasi selanjutnya adalah dari praktisi pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yaitu Bapak Timmi Febrin, Lc., M.A. yang merupakan pendidik bahasa Arab di SMA Nurussalam Sawangan, Depok. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil validasi dari praktisi pendidikan

Aspek Validasi dan Kelayakan	Skor
Isi	90,77
Penyajian	90,33
Kontekstual	89,83
Internalisasi nilai Karakter	87,33
Rata-Rata	89,77

Berdasarkan tabel 4, rata-rata nilai validasi penilaian dari praktisi pembelajaran bahasa Arab adalah 89,77 atau sangat sesuai. Kritik dan saran yang diberikan oleh praktisi pembelajaran adalah untuk lebih menekankan ilustrasi bacaan yang lebih kontekstual dan disesuaikan dengan psikologis peserta didik.

Dengan demikian secara keseluruhan hasil validasi produk dari ahli media (86,53), ahli materi (88,00), dan dari praktisi pendidikan (89,77) memiliki rata-rata 88,10. Dapat disimpulkan bahwa validasi produk HOTS *online assessment* dengan Quizizz berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab adalah "sangat sesuai" atau sangat layak.

Selain validasi produk, peneliti juga menganalisis validitas dan reliabilitas butir soal. Hasil penghitungan validitas butir soal dengan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil analisis validitas soal

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V01	.480	.892
V02	.428	.894
V03	.320	.897
V04	.706	.885
V05	.570	.889
V06	.553	.890
V07	.602	.889
V08	.508	.891
V09	.480	.892
V10	.179	.900
V11	.620	.888
V12	.301	.897
V13	.602	.889
V14	.536	.890
V15	.706	.885
V16	.570	.889
V17	.706	.885
V18	.428	.894
V19	.536	.890
V20	.553	.890

Penentuan kategori validitas soal dengan cara membandingkan nilai yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai r-tabel dengan jumlah responden 32 sebesar 0,296. Apabila nilai r-hitung > r-tabel maka butir soal dikatakan valid.

Berdasarkan Tabel 5, terdapat 1 soal yang r-hitung (0,179) lebih kecil dari pada r-tabel. Jadi butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dibuang atau tidak dapat digunakan untuk asesmen selanjutnya. Butir soal tersebut adalah nomor 10 pada tema *أمال المراهقين*. Adapun 19 butir soal yang lain dinyatakan valid karena nilainya lebih besar dari 0,296. Sedangkan kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* menunjukkan nilai reliabilitas butir soal. Namun, dalam penentuan kategori reliabilitas soal adalah diambil dari rata-rata nilai reliabilitas secara keseluruhan.

Tabel 6. Hasil analisis reliabilitas soal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.896	20

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai reliabilitas 20 butir soal pada instrumen *HOTS online assessment* adalah 0,986. Untuk menentukan kategori reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi nilai reliabilitas (Selly, 2014)

Angka	Interpretasi
0,80 – 0,100	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Berdasarkan Tabel 7, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,896 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen *HOTS online assessment* adalah sangat tinggi. Hal ini dikarenakan nilai tersebut berada di interval antara 0,80-100.

Analisis selanjutnya adalah terkait dengan tingkat kesukaran butir soal. Nilai tingkat kesukaran diperoleh dari prosentase peserta didik yang menjawab benar pada masing-masing butir soal. Hasilnya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 8. Analisis tingkat kesukaran soal

No Soal	Kesukaran	Kategori
1	0,40	Sedang
2	0,50	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,70	Sedang
7	0,70	Sedang
8	0,60	Sedang
9	0,40	Sedang
10	0,70	Sedang
11	0,60	Sedang
12	0,60	Sedang
13	0,70	Sedang
14	0,70	Sedang
15	0,50	Sedang
16	0,60	Sedang
17	0,50	Sedang
18	0,50	Sedang
19	0,70	Sedang
20	0,70	Sedang

Penentuan kategori interpretasi tingkat kesukaran soal berdasarkan teori dari Basuki dan Hariyanto

(Hariyanto, 2016), berdasarkan Tabel 8, secara keseluruhan tingkat kesukaran instrumen HOTS *online assessment* adalah sedang atau cukup. Hal ini dikarenakan pada masing-masing soal lebih dari 40% dari 32 peserta didik dapat menjawab butir-butir soal tersebut.

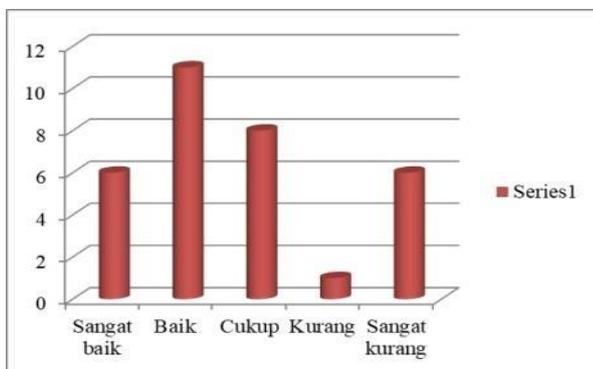
Hasil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik

Analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS peserta didik diperoleh setelah mengerjakan soal. Adapun sebarannya terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi nilai peserta didik

PESDIK	NOMOR SOAL										NOMOR SOAL										BENAR	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
5	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
8	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70
9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60
10	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	65
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75
12	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	65
13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
14	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65
15	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	70
17	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
18	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	65
19	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	40
20	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65
21	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
22	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13	65
23	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	55
24	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	45
25	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	20
26	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9	45
27	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	35
28	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	20
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15
30	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Nilai yang diperoleh peserta didik memiliki taraf distribusi normal karena yang diperoleh bervariasi angkanya. Adapun kriteria penentuan adalah dengan mencari frekuensi nilai yang terbesar sesuai dengan teori Purbaningrum (Purbaningrum, 2017).



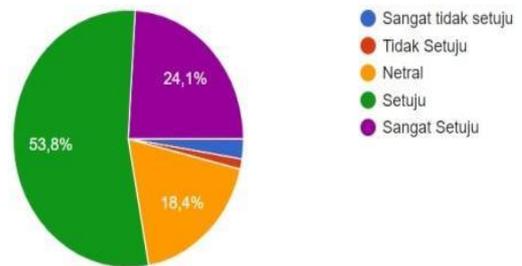
Gambar 15. Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik (sumber: data diolah peneliti)

Berdasarkan Gambar 15, 6 dari 32 peserta didik berhasil memperoleh nilai antara 81-100 (sangat baik). Adapun 11 peserta didik mendapatkan nilai antara 61-80 (baik). 8 peserta didik nilainya antara 41-60 (cukup) dan 1 peserta didik kategori kurang dan pada kategori sangat kurang ditempati oleh 6 peserta didik karena mendapatkan nilai kurang dari 20.

Frekuensi tertinggi nilai yang menunjukkan tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik adalah 11 peserta didik pada kategori baik. Dapat ditarik kesimpulan sekitar 34,38% peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir tingkat tinggi pada materi membaca pemahaman bahasa Arab.

Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Quizizz

Analisis terakhir adalah terkait respon peserta didik setelah menggunakan aplikasi Quizizz sebagai instrumen HOTS *online assessment*. Peserta didik dimintai pendapatnya berdasarkan skala kepuasan mulai dari sangat kurang hingga sangat baik. Aspek yang ingin diketahui terkait dengan tingkat kepuasan siswa dalam aspek tampilan visual Quizizz. Adapun hasilnya adalah Gambar 16.



Gambar 16. Respon peserta didik setelah menggunakan Quizizz

Berdasarkan Gambar 16, 53,8% dari 32 peserta didik merasa setuju atau puas dengan tampilan visual Quizizz. Dapat ditarik kesimpulan bahwa HOTS *online assessment* dengan Quizizz berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut. Tahapan pengembangan HOTS online assessment dengan Quizizz berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab

dilaksanakan ada lima tahapan yaitu analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan adalah Soal HOTS untuk membaca pemahaman bahasa Arab yang dikembangkan ada 20 soal pilihan ganda. Desain soal dibagi menjadi dua tema yaitu *الصحة والرعاية الصحية* dan *آمال المراهقين*. Jadi, masing-masing tema ada 10 soal pilihan ganda dengan bermuatan karakter mandiri dan bekerja keras.

Secara keseluruhan hasil validasi produk dari ahli media (86,53), ahli materi (88,00), dan dari praktisi pendidikan (89,77) memiliki rata-rata 88,10. Dapat disimpulkan bahwa produk “sangat sesuai” atau sangat layak. Selain itu 19 butir soal dinyatakan valid dan reliabilitasnya adalah 0,986 atau sangat tinggi. Adapun tingkat kesukaran soal adalah sedang.

Frekuensi tertinggi nilai yang menunjukkan tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik adalah 11 peserta didik pada kategori baik. Sekitar 34,38% peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir tingkat tinggi pada materi membaca pemahaman bahasa Arab.

Ada 53,8% dari 32 peserta didik merasa setuju atau puas dengan tampilan visual Quizizz. Dapat ditarik kesimpulan bahwa HOTS online assessment dengan Quizizz berkarakter untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada STAI Nurul Iman Parung Bogor dan SMA Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada tim MUNASBA 2021 yang telah memberikan *platform* peneliti untuk diseminasi hasil penelitian ini.

REFERENSI

Ahmad, D. N. (2020). Analisis Sistem Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif. *Jurnal Biotik*, 8(2).

Ahmad, M. (2020). Higher Order Thinking Skills dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab. *Journal of Arabic Studies*, 5(2).

Ainin, M. (2018). Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah atau Sekolah: HOTS, MOTS atau LOTS? *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(7), 155-165.

Al Munawaroh, N.Tazkiya. (2021). The Use of Quizizz Online Software in the Evaluation of Arabic Learning. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 4(1).

Arikunto. (2018.). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

Hariyanto, B. (2016). *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kaimuddin. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(1).

Mustain, M. A. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS). *Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab di Universitas Negeri Malang*.

Nafi, M. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Berbasis Daring di MI Al Murroqobiyah. *Jurnal WANIAMNEY: Journal of Islamic Education*, 2(1).

Nugroho, R. A. (2018). *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi”): Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).

Purbaningrum. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2).

Ratchadaporn, A. (2018). he Development of SQL Language Skil in Data Definition and Data Manipulation Languages Using Exercises with Quizizz for Students’ Learning Engagement. *Indonesian Journal of Informatics Education*, 2(2).

Selly, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zalika. (2018). Implementing Quizizz as Game Based Learning in the Arabic Classroom. *Jurnal European Journal of Social Sciences Education and Research*, 12(1).